

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesopanan dan kesantunan dalam berbahasa sangatlah penting terutama saat anak berbahasa kepada orang tuanya. Dalam penelitian ini tingkat kesantunan anak-anak berbahasa kepada orang tuanya cukup memprihatinkan karena lebih banyak anak-anak yang tidak santun saat berbicara kepada orang tuanya. Santun atau tidak santunnya seorang anak kepada orang tua dalam berbicara, dapat dilihat pada prinsip kesantunan. Yang mana prinsip kesantunan itu terbagi enam yaitu, maksim kearifan, maksim kedermawanan, maksim pujian, maksim kerendahan hati, maksim kesepakatan dan maksim simpati.

Keseluruhan data dari keenam maksim tersebut, ditemukannya 19 tuturan yaitu:

1. Maksim kearifan ditemukan 4 tuturan, 2 tuturan tergolong santun dan 2 tuturan tidak santun.
2. Maksim kedermawanan terdapat 4 tuturan, 2 tuturan santun dan 2 tuturan tidak santun.
3. Maksim pujian terdapat 4 tuturan, 2 tuturan santun dan 2 tuturan tidak santun.
4. Maksim kerendahan hati terdapat 2 tuturan, 1 tuturan tergolong santun dan 1 tuturan tidak santun.
5. Maksim kesepakatan terdapat 4 tuturan, 3 tuturan santun dan 1 tuturan tidak santun

6. Maksim simpati terdapat 1 tuturan dan tergolong santun.

Dapat disimpulkan bahwa tuturan yang digunakan oleh anak kepada orang tua di Sawah Pia tergolong kepada penggunaan tuturan yang tidak santun, dikategorikan tidak santun semua dilihat pada situasi tutur, makna tutur dan tempat tuturan. Ketidaksantunan ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, teman sebaya, kemajuan teknologi dan budaya. Faktor-faktor inilah yang menjadi penyebab perubahan dari tuturan anak dalam keseharian dan dalam berbicara dengan orang tua.

B. Saran

Berdasarkan penjelasan penjelasan yang telah diuraikan diatas, maka dapatlah penulis memberikan beberapa saran , diantaranya :

1. Anak di *Nagari* Sawah Piai hendaklah dalam berkomunikasi dengan orang tua mengutamakan yang namanya kesantunan dalam bertindak tutur.
2. Untuk mengurangi ketidaksantunan anak dalam berbicara kepada orang tuanya hendaklah para orang tua memberikan nilai-nilai yang bagus dalam bersikap dan menghormati orang tua, dan juga orang tua harus mengawasi pergaulan anak mereka agar anak tidak salah dalam bergaul.
3. Tidak hanya orang tua saja, warga masyarakat juga diharapkan untuk menasehati anak jika berkata yang tidak sopan dan santun dalam berinteraksi baik itu dengan orang tua maupun dengan warga sekitar.

4. Penanaman nilai-nilai di sekolah sebaiknya lebih diperdalam lagi, khususnya tentang kesopan santunan juga akhlak dan budi pekerti seorang anak. Baik itu dalam berperilaku maupun dalam bertutur.
5. Peneliti menyarankan agar setiap masyarakat, orang tua dan aparat Pemerintahan di *Nagari* Sawah Piai saling bekerja sama untuk memberikan pembelajaran, pembekalan dan motivasi agar anak-anak di Sawah Piai bisa tumbuh dengan pola perilaku yang santun.

